



## **Jurnal Eduscience (JES)**

Volume 9, No. 1

April, Tahun 2022

Submit : 03 February  
2022

Accepted : 9 Maret 2022

## **PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KELAS**

Nurul fajri<sup>1</sup>, Ahmad Rivauzi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Unoversitas Nagari Padang

<sup>2</sup>Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Unoversitas Nagari Padang

Email: [fajrialhuda35@gmail.com](mailto:fajrialhuda35@gmail.com), [ahmadrivauzi@fis.unp.ac.id](mailto:ahmadrivauzi@fis.unp.ac.id)

No Kontak: 081261710924

[sahlaweny22@gmail.com](mailto:sahlaweny22@gmail.com)

089616120865

### **Abstract**

*This research aims to describe: 1) the exercise of enhanced character-based PPK (PPK) by applying character values in a syllabus design and the application of learning (RPP) 2) shaping attitudes before beginning learning. The data-collection technique used was the observation, interview, and documentation. Research shows that: 1) implementation of the home-based character improvement program in the education unit is implemented integrating character values in the syllabus and the learning implement plan (RPP), 2) administering an attitude and character reduction before starting learning, administering classes by integrating character values, applying the model and method of learning that support character values, connecting the content of learning with enhanced character education, Facilitating learners to grow character, record the development of the learner's character, give feedback to learners about the character designed in RPP.*

*Keywords: improved character education, class-based.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan Penguatan pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas dengan menerapkan nilai-nilai karakter dalam design silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2) Melaksanakan pembiasaan sikap/karakter sebelum memulai pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter berbasis Kelas di satuan pendidikan dilaksanakan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) melaksanakan pembiasaan sikap dan karakter sebelum memulai pembelajaran, mengelola kelas dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter, menerapkan model dan metode pembelajaran yang mendukung nilai-nilai karakter, mengaitkan isi pembelajaran dengan Penguatan Pendidikan Karakter, memfasilitasi peserta didik untuk menumbuhkembangkan karakter, mencatat perkembangan karakter peserta didik, memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang karakter yang dirancang dalam RPP.

Kata Kunci: Penguatan Karakter, Berbasis Kelas.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad 21 di Indonesia harus bisa menghasilkan individu-individu yang berilmu, berintelektual serta terampil. Akan tetapi sebagian besar yang terjadi adanya ketidak seimbangan antara materi pelajaran dengan kemampuan sikap dan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pada saat sekarang ini seringkali terjadi kekerasan dalam lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan seperti pergaulan bebas, tauran antar pelajar serta banyaknya pelajar yang terjerat penyalahgunaan narkoba. Hal ini menunjukkan rendahnya karakter atau perilaku peserta didik (*Salinan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, n.d.*). Hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu pemerintah melakukan perubahan atau transformasi pendidikan nasional dengan menerapkan nilai-nilai karakter sebagai ruh pendidikan Nasional dan berdampingan dengan intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dibuat.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan kebijakan baru mengenai penguatan pendidikan karakter (PPK) (INDONESIA, 2013).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 menjelaskan bahwa penguatan pendidikan karakter merupakan sebuah upaya dalam pembentukan sikap individu melalui olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga yang berdasarkan falsafah hidup Pancasila. Penguatan pendidikan karakter diharapkan bisa membangun, memperbaiki, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik baik dalam hal perilaku dan berfikir yang sesuai dengan norma-norma Pancasila (Hendarman et al., 2017)

Nilai utama Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter memiliki lima tujuan yaitu religius, nasionalis, kemandirian, gotoroyong, dan integritas. Dari lima tujuan tersebut mencakup 18 nilai dalam pendidikan karakter (Dyah Sriwilujeng, 2017). Kelima karakter tersebut bisa dicapai melalui tiga pendekatan di antaranya dengan penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis kelas.

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis kelas diintegrasikan dalam materi pelajaran yang diajarkan, proses pembelajaran, serta dilaksanakan dengan kegiatan manajemen kelas. Kegiatan manajemen kelas dilaksanakan oleh guru atau pendidik mulai dari perencanaan non fisik sampai perencanaan yang bersifat fisik.

Manajemen kelas merupakan kegiatan mendesign ruang kelas dengan menciptakan mendesain ruang kelas dan menciptakan lingkungan positif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Ardiyansyah et al., 2019). Jadi kegiatan manajemen kelas yang baik dilakukan oleh pendidik atau guru yaitu bisa menciptakan prestasi belajar yang baik pula.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fakultas et al., 2017) menjelaskan bahwa program penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan pembiasaan yang dilaksanakan di SMPN 1 Wlingi. Penguatan kegiatan pembiasaan ini tentu memiliki alasan yang kuat, karena memang penanaman karakter yang paling kuat adalah mulai kegiatan pembiasaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan penguatan pendidikan karakter harus adanya pembiasaan yang dilaksanakan oleh pendidik atau guru di kelas. Pendidik memiliki kewenangan dalam mempersiapkan sebelum dimulai pembelajaran di kelas, pada kegiatan pembelajaran yang telah terfokus pada nilai-nilai karakter. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dilaksanakan malai dari awal masuk seklah seperti pembuatan program semester, program tahunan, silabus, rancangan pelaksanaan pembelajan (RPP), kesepakatan jadwa piket serta design kelas (Jenderal et al., 2017).

Pelaksanaan penelitian memiliki tujuan yang sangat penting untuk peserta didik karena penguatan pendidikan karakter bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu penelitian ini juga memberikan informasi kepada pendidik atau satuan pendidikan tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan Analisis Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok (Lexy J. Moleong, 2018). Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu proses penelitian yang berupaya untuk memahami masalah-masalah manusia atau kelompok sosial dengan menggambarkan secara menyeluruh dan kompleks suatu fenomena tertentu yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan penelitian, serta dilakukan dalam latar (setting) alami (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat et al.,

2019) (Imam Gunawan, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Sungai Landia Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas I, guru kelas IV, guru kelas VI dan kepala sekolah. Alasan peneliti memilih informan diatas karena informan ini membantu dalam proses pengumpulan data yang sedang diteliti serta ditentukan berdasarkan kebutuhan data dan kesesuaian dengan profesi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan dilakukan supaya mengetahui dengan jelas bagaimana pelaksanaan penguatan Pendidikan karakter di sekolah. Jenis observasi yang dilakukan ialah observasi partisipatif, artinya dalam penelitian ini peneliti berperan langsung dengan aktivitas keseharian individu yang sedang diamati. Sambil melakukan penelitian, peneliti juga ikut serta melaksanakan apa yang dilakukan oleh sumber data.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (Prof.DR. Sugiyono, 2013). Tahapan analisis data yang dilaksanakan peneliti dengan memperhatikan strategi yang digunakan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengkaji rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh guru, silabus, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dari dikumen-dokumen yang telah dibuat oleh guru.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Design Silabus**

Silabus ialah rancangan belajar untuk setiap mata pelajaran yang mencakup standar kecakapan, materi pelajaran atau mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, proses pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, jam pembelajaran serta indikator kinerja untuk alokasi sumber daya (Kunandar, 2011).

Sebagai kegiatan di dalam kelas dan ekstrakurikuler, masing-masing pendidik membuat susunan dokumen rencana studi berbentuk kurikulum rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sejalan dengan materi yang diajarkan. Dari materi yang diajarkan harus terdapat nilai-nilai penguatan Pendidikan karakter yang kemudian diperkuat dalam proses pembelajaran diterapkan didalam proses pembelajaran yang dilakukan yang terintegrasi dalam masing-masing karakteristik materi pelajaran.

Pengintegrasian nilai Pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru kedalam rancangan silabus yang telah dibuat. Hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam penerapan nilai-nilai penguatan Pendidikan karakter didalam pembelajaran ialah dengan merancang silabus yang didalam silabus tersebut terdapat nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru

atau pendidik. Selanjutnya, nilai-nilai karakter yang terdapat dalam silabus dan bahan pembelajaran dikaitkan dengan materi pembelajaran sesuai progress siswa serta melakukan penyesuaian agar nilai karakter yang ditanamkan sesuai dengan pengembangan karakter siswa.

Pendidikan karakter berbasis kelas pelaksanaan pembelajaran ditanamkan didalam seluruh matapelajaran yang terdapat dalam (RPP), yaitu penanaman nilai budaya dan pendidikan serta karakter bangsa yang ditanamkan dikeseluruhan materi pelajaran. Nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam kurikulum dan kurikulum, mengintegrasikannya ke dalam kegiatan sehari-hari.

Implementasi integrasi karakter dalam pembelajaran dapat dicapai dengan mengamati kondisi siswa dan lingkungan sekitar serta mengadopsi berbagai strategi. Oleh karena itu, ada prinsip-prinsip umum untuk menerapkan integrasi karakter dalam pendidikan, seperti: (1) melaksanakan system Pendidikan yang berlaku, (2) Kurikulum tidak berubah, (3) belajar menggunakan prinsip belajar mengenal, belajar belajar, belajar hidup dan belajar hidup bersama, dan (4) memadukan pelaksanaan situasi untuk menghubungkan kebutuhan siswa dengan pendidikan dan realitas. Dengan berfokus pada prinsip-prinsip tersebut, pembelajaran integrasi karakter dapat dilakukan melalui berbagai mode, seperti pembelajaran dan pelatihan berbasis proyek, pembelajaran mengungkap permasalahan (problem based learning), pembelajaran partisipasi langsung, pembelajaran berdasarkan aktivitas, serta pembelajaran berdasarkan pekerjaan.

Penyelenggaraan PPK di SD N02 Sungai Landia dilaksanakan oleh pendidik berdasarkan pengelolaan sekolah, kepala sekolah, komite, pendidik, serta pengawas sekolah memiliki kewenangan dalam pengimplementasian penguatan Pendidikan karakter. Cara yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter di silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu bahwa silabus yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, selanjutnya diaplikasikan ke dalam RPP, sehingga guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran, secara tidak langsung guru menanamkan nilai-nilai karakter melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan positif yang berkaitan dengan nilai karakter yang dikembangkan pada peserta didik.

### **Melaksanakan Pembiasaan Sikap/Karakter Sebelum Memulai Pembelajaran**

Pembelajaran oleh guru di SD N02 Sungai Landia telah melaksanakan pembiasaan sikap dan karakter sebelum memulai pembelajaran. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional (mencerminkan nilai nasionalisme yaitu cinta tanah air), menyanyikan lagu daerah

(mencerminkan nilai nasionalisme yaitu cinta tanah air), menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” (mencerminkan nilai nasionalisme), membiasakan piket kelas setiap hari secara bergiliran (mencerminkan nilai nasionalisme yaitu disiplin dan nilai integritas yaitu tanggung jawab), membaca literasi selama 15 menit (mencerminkan nilai kemandirian), berbaris sebelum masuk kelas (mencerminkan nilai nasionalisme yaitu kedisiplinan), berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin secara bergantian (mencerminkan nilai religiusitas) (Silalahi & Safitri, 2021). Pembiasaan tersebut merupakan contoh pembiasaan sikap dan karakter yang telah dilaksanakan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.

## **Pembahasan**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik atau terintegrasi dalam mata pelajaran sesuai dengan isi kurikulum. Merencanakan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran/pembimbingan sesuai dengan karakter peserta didik, melakukan evaluasi pembelajaran/pembimbingan (Mitrakasih La Ode Onde et al., 2020). Mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter berbasis kelas melalui kegiatan menajamen kelas sudah dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai karakter di dalamnya, yakni dilaksanakan melalui kegiatan kesepakatan kelas, kontrol kelas, dan penataan ruang kelas. Kegiatan ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara kognitif maupun afektif, berupa pengembangan karakter kemandirian, integraitas, dan saling menghargai satu sama lain. Pelaksanaan tersebut yaitu adanya perbedaan pendapat, situasi kelas, dan ruang kelas yang sempit (Safitri & Hasibuan, 2018a). Selanjutnya solusi yang diberikan yaitu dengan mengadakan musyawarah, mengingatkan kembali pada peserta didik, dan meminimalisir sarana prasarana yang diletakkan di dalam kelas dengan catatan tidak mengurangi makna dan fungsi sarana dan prasara tersebut

Desain pendidikan karakter berbasis kelas berkaitan dengan bagaimana hubungan antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pembelajar dalam kelas. Konteks pendidikan karekter adalah proses relasional komunitas kelas dalam proses pembelajaran. Relasi antara guru dan pembelajar bukan monolog melainkan dialog dengan banyak arah sebab komunitas kelas terdiri dari guru dan siswa yang sama-sama berinteraksi dengan meteri (Rofiyarti & Sari, 2017)(Yusuf AHasyim Jurusan Bahasa dan Sastra Asing & Bahasa dan Seni, 2013). Memberikan pemahaman dan pengertian akan keutamaan yang benar terjadi dalam konteks pengajaran ini, termasuk di dalamnya adalah ranah non-instruksional seperti manajemen

kelas, consensus kelas dan lainnya yang membantu terciptanya suasana yang nyaman dalam proses pembelajaran.

Manajemen kelas sangat bergantung pada kewenangan guru dalam mengatur kondisi fisik maupun non fisik kelas. (PermenDiknas, 2006) menjelaskan bahwa guru memiliki wewenang untuk mempersiapkan kesepakatan kelas untuk kegiatan sebelum memasuki ruang kelas, pada kegiatan pembelajaran dan setelah pembelajaran yang berfokus pada nilai karakter. Kegiatan manajemen kelas dilaksanakan guru pada awal masuk sekolah, seperti pembuatan program harian, mingguan, kesepakatan jadwal piket, dan desain kelas.

Relasi di dalam kelas terjadi karena guru melakukan sesuatu dengan siswa seputar hal yang dipelajari. Apa yang dilakukan dan sesuatu yang oleh guru dan murid sangatlah banyak. Demikian juga, ada bebrbagai macam metode pembelajaran yang adapat disesuaikan dengan apa yang dipelajari dan bagaiman menggarakan siswa agar mereka adapat belajar dengan baik (Safitri & Hasibuan, 2018b). Karena interaksi dalam kelas selalu bersifat lokal dan aktual, proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi sebuah dinamika yang mengalir, yang membutuhkan kemampuan dan kompetensi yang tidak sedarhana.

Relasi guru murid dalam kelas pada ruang dan waktu tertentu sangatlah khas, dan tak dapat dipisahkan. Relasi dalam kelas melalui berbagai macam faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Praksis pembelajaran dalam kelas selalu menyisakan kompleksitas dalam praksis (Hildani & Safitri, 2019). Misalnya, banyak materi yang mesti dibahas oleh guru di dalam kelas dan mesti dipelajari oleh siswa secara bersamaan. Karena terjadi secara simultan, banyak kegiatan dan persoalan dikerjakan dalam satu waktu yang sama dalam sebuah tindakan tunggal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dari proses pengumpulan data sampai pada proses pelaporan yang dilaksanakan dengan melakukan penelaahan dokumen, maka dapat disimpulkan bahwa upaya implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis Kelas di satuan pendidikan SDN 02 Sungai Landia melalui sosialisasi tentang PPK dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), kepala sekolah, dan guru yang telah melakukan PPK, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembiasaan sikap dan karakter sebelum memulai pembelajaran, mengelola kelas dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter, menerapkan model dan metode pembelajaran yang mendukung nilai-nilai karakter, mengaitkan isi pembelajaran dengan Penguatan Pendidikan Karakter, memfasilitasi peserta didik untuk



menumbuhkembangkan karakter, mencatat perkembangan karakter peserta didik, memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang karakter yang dirancang dalam RPP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, A., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Chemistry Education Practice*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.29303/cep.v2i2.1396>
- Dyah Sriwilujeng. (2017). *Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter* (Hanissa E (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Fakultas, D., Dan, T., Uin, K., & Makassar, A. (2017). Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Mts. Negeri Gowa Saprin. In *Saprin Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas Jurnal al-Kalam: Vol. IX* (Issue 2).
- Harahap, R. D., & Nazliah, R. (2019). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 di MAS Islamiyah Gunting Saga Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(2), 194-200.
- Harahap, R.D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di Smp N 2 Sigambal. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*  
DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.892>
- Harahap, R.D. (2016). Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Siswa Di Sma Al-Hidayah Bandar Selamat. *JURNAL NUKLEUS*.  
DOI: <https://doi.org/10.36987/jpbn.v2i2.1207>
- Harahap, R.D. (2015). Analisis Rpp Dan Pelaksanaannya Berdasarkan Ktsp Mata Pelajaran Biologi Sma Swasta Di Medan Tembung. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*.  
DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v2i1.981>
- Harahap, R.D. (2017). Pelaksanaan Pelajaran Sains Biologi Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Graha Kirana Kecamatan Medan Tembung. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*. DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v4i1.802>
- Hendarman, S. D., Supriyono, K. W., & Kartadinata, S. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. *Pusat Analisis Dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kedua)*. Jakarta: Pusat Analisis Dan Sinkronisasi Sekretariat Jenderal Kemdikbud RI.
- Hildani, T., & Safitri, I. (2019). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 591–606. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.549>
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik : / oleh Imam Gunawan* (Vol. 12). Bumi Aksara.
- Indonesia, P. R. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem*





## *Pendidikan Nasional.*

- Jenderal, D., Dasar, P., Menengah, D., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2017). *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas*.
- Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, J., Wahyuni, S., Nur Aisyah, E., & Sri Redjeki Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, E. (2019). *Peningkatan kualitas layanan pos PAUD melalui penyusunan program penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat*. 6(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i2.28351>
- Kunandar. (2011). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru* (Ed. revisi, cet. 6.). Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif/ penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.* (38th ed., Vol. 14). PT Remaja Rosdakarya.
- Mitrakasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Fitriani B, & Eka Rosmitha Sari. (2020). *Integrasi\_Penguatan\_Pendidikan\_Karakter\_PPK\_Era\_40*. *Jurnal Basicedu*, 4, 269–279.
- PermenDiknas, N. 22 tahun 2006. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006. In *La sociedad de la sociedad* (Vol. 66).
- Prof.DR. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Rofiyarti, F., & Sari, A. Y. (2017). TIK Untuk AUD: Penggunaan Platform “KAHOOT!” dalam Menumbuhkan Jiwa Kompetitif dan Kolaboratif Anak. *Pedagogi*, 3(3b Desember 2017), 164–172. <https://kahoot.com/>
- Safitri, I., & Hasibuan, L. (2018a). The Character Education Through Analogy Learning Implementation on Vector Concepts. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/1.04204>
- Safitri, I., & Hasibuan, L. (2018b). Pembelajaran Analogi Pada Konsep Vektor Untuk Membentuk Sikap Dan Moral Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Rantau Utara. *Simposium Fisika Nasional*, 240–249.
- Salinan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016*. (n.d.).
- Silalahi, E., & Safitri, I. (2021). Analisis Paparan Pornografi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 437–447. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.521>
- Yusuf AHasyim Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, M., & Bahasa dan Seni, F. (2013). Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Dan Budaya Kelas A Dan B Tk Islam. In *Jurnal Penelitian Pendidikan* (Vol. 30). <http://blog.unnes.ac.id/karakteristik->